

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit akut berupa infeksi virus *dengue* yang disebarkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Indonesia dengan iklim tropis merupakan kondisi ideal nyamuk *Aedes Aegypti* berkembangbiak sehingga menjadi wilayah endemik DBD. Pemberantasan DBD selama ini dilakukan banyak cara, salah satunya insektisida sintesis namun banyaknya penggunaan insektisida sintesis justru menimbulkan efek negatif bagi lingkungan sehingga diperlukan alternatif lain yakni penggunaan insektisida nabati daun salam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas insektisida nabati daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai insektisida terhadap mortalitas nyamuk *Aedes Aegypti* dengan metode *liquid electric*. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan desain metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dimana percobaan dilakukan pada 150 ekor nyamuk dalam 5 perlakuan dan 3 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan persentase pemberian larutan daun salam (*Syzygium polyanthum*) yang memiliki jumlah mortalitas nyamuk terbesar pada konsentrasi 80 ml/200 ml air dengan persentase mortalitas 60%. Nilai hasil analisis probit LC_{50} larutan daun salam adalah 64,315 $\mu\text{g/ml}$. Larutan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dapat memberikan pengaruh terhadap mortalitas nyamuk *Aedes aegypti*. Semakin tinggi konsentrasi larutan yang diberikan, maka semakin banyak jumlah mortalitas nyamuk. Diperlukan modifikasi alat serta metode yang tepat untuk membuat larutan daun salam (*Syzygium polyanthum*) agar lebih efektif diaplikasikan di masyarakat.

Kata Kunci: daun salam, insektisida nabati, *aedes aegypti*, mortalitas, *liquid electric*